

## **Mendengar dan Melihat: Dampak Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado**

**Non Norma Monigir<sup>1</sup>, Tesalonika Yesi Worang,<sup>2</sup> Koni Olive Tunas<sup>3</sup>**

Dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Manado

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Manado

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III di SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang diterapkan adalah eksperimen kelompok tunggal (one group pretest posttest design). Analisis data dilakukan dengan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t-test adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Selain itu, nilai t hitung yang diperoleh sebesar 6.704 lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 2.093. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III di SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado, yang berada di Provinsi Sulawesi Utara.

**Kata Kunci** : Kosa Kata, Media Audio Visual, Penguasaan Kosa Kata, Bahasa Inggris

### **Abstract**

*This study explores the effect of the use of audiovisual media on the mastery of English vocabulary of Grade III students at SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado. By using a quantitative approach, the type of research applied is a single group experiment (one group pretest posttest design). Data analysis was done by t-test. The results showed that the significance value of the t-test is 0.000, which is less than 0.05. In addition, the value of t count obtained by 6.704 is greater than the T value of the table, which is 2.093. Based on these findings, it can be concluded that the use of audiovisual media has a positive influence on the mastery of English vocabulary of Grade III students at SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado, located in North Sulawesi province.*

**Keywords** : Vocabulary, Audio Visual Media, Vocabulary Mastery, English

Copyright (c) 2024 **Tesalonika**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [non\\_modigir@unima.ac.id](mailto:non_modigir@unima.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, termasuk bisnis, pendidikan, teknologi, dan komunikasi. Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Dicantumkan oleh (Evy Tri Widyahening & Sri Rahayu, 2021) dalam jurnalnya Undang- Undang Republik Indonesia No. 30 tahun 2003 tentang Bahasa asing, Bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dapat dijadikan sebagai bahasa pemandu di

beberapa satuan pendidikan tertentu guna mendukung pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik. Dengan demikian, penggunaan bahasa asing dalam konteks pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut (Sondakh & Sya, 2022) menyebutkan bahwa "Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap siswa dalam menghadapi masa depan mereka. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris kini menjadi syarat yang tidak dapat diabaikan saat mencari pekerjaan"

Dengan memutakhirkan bahasa Inggris, siswa dapat berkorespondensi dengan orang-orang dari berbagai negara, mengakses informasi dari sumber-sumber internasional, dan berpartisipasi dalam pertukaran budaya yang lebih luas. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Inggris pada tingkat dasar harus dilakukan agar anak-anak dapat membentuk dasar pemikiran yang kuat dalam bahasa ini sejak dini. Menurut (Amalia et al., 2024) Bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa kedua atau "second language" sebab posisinya sebagai bahasa internasional yang penting di kalangan masyarakat Indonesia. Kemauan berbahasa Inggris menjadi aset dasar yang vital bagi individu untuk bersaing dalam dunia global. Penguasaan bahasa Inggris di tingkat dasar sangat penting untuk menata siswa meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ketika siswa memasuki sekolah menengah, mereka akan dihadapkan pada materi pelajaran yang lebih kompleks dalam bahasa Inggris. Dengan memiliki dasar yang kuat dalam bahasa Inggris sejak sekolah dasar, siswa akan terlampau siap dan tidak merasa tertekan saat menghadapi pelajaran tersebut. Hal ini juga akan menolong mereka menyesuaikan diri dengan cepat dan efektif dalam lingkungan belajar yang lebih menantang.

Siswa kelas III Sekolah Dasar seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam belajar bahasa Inggris. Pada usia ini, mereka berada dalam tahap perkembangan kognitif yang sangat aktif, dimana metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi. Selain itu, keterbatasan pengalaman dan pengetahuan siswa mengenai konteks penggunaan kosakata bahasa Inggris sering kali menghambat proses pembelajaran mereka. Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif juga menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa memerlukan alat bantu visual dan audio untuk memahami konsep-konsep baru dengan lebih baik. Tanpa adanya media yang mendukung, seperti video, gambar, atau permainan edukatif, siswa mungkin merasa kesulitan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Media pembelajaran yang kurang mendukung dan tidak menarik dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dalam mempelajari bahasa Inggris, sehingga hasil belajar mereka tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa dari 20 siswa kelas III di SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado, hanya 12 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, 8 siswa lainnya belum memenuhi nilai KKM yang ditetapkan, yaitu 60. Evaluasi terhadap siswa yang tidak meraih KKM menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan kosakata bahasa Inggris yang rendah. Dari 15 soal yang diberikan, 13 di antaranya dirancang untuk memverifikasi pengetahuan kosakata bahasa Inggris. Rendahnya keterampilan kosakata ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran guna meningkatkan minat

siswa dalam mempelajari bahasa, serta membantu mereka dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik.

Penelitian sebelumnya memberikan informasi berharga yang relevan dengan topik ini. Salah satunya adalah studi yang dilakukan oleh Elviza (2013), yang menunjukkan bahwa penggunaan permainan teka-teki silang dapat mengunggulkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VII. Melalui berbagai variasi permainan, siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata yang telah mereka pelajari sebelumnya, sehingga dapat memperluas jumlah kosakata yang mereka kuasai. Fitriyani (2017) juga menemukan bahwa media flashcard secara efektif membantu mengunggulkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas 3 SD. Flashcard ini berfungsi sebagai alat bantu yang memperkenalkan kosakata baru, dengan gambar yang memungkinkan siswa untuk mengaitkan kata-kata asing tersebut dengan benda konkret yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Nurfadilah (2018) menopang pandangan peneliti bahwa keterampilan kosakata pada anak tuna rungu dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran Video Komunikasi Total. Media ini memberikan dukungan visual yang penting bagi siswa yang menghadapi kesulitan mendengar, sehingga mereka dapat berkomunikasi lebih efektif dan memahami kosakata baru dengan lebih baik. Media audiovisual telah terbukti menjadi salah satu metode efektif dalam pendidikan. Penggunaan media ini dapat merangsang berbagai indera siswa melalui gambar, suara, dan video yang dapat meningkatkan perhatian dan minat mereka terhadap materi pelajaran. Media audiovisual juga memungkinkan siswa untuk melihat konteks penggunaan bahasa secara langsung, sehingga memudahkan mereka dalam memahami makna dan penggunaannya dalam kalimat. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, media ini dapat membantu siswa mengasosiasikan kata-kata dengan gambar atau situasi nyata, yang pada dasarnya meningkatkan daya ingat mereka terhadap kosakata baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berniat untuk mengeksplorasi pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan pengetahuan bahasa Inggris siswa kelas III Sekolah Dasar. Dengan memahami dampak media ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ekspansi metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mewariskan rekomendasi bagi guru dan pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media audiovisual secara optimal.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang berfokus pada pengaruh media audiovisual terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Dalam penelitian ini, media audiovisual berperan sebagai variabel bebas, sementara tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris menjadi variabel terikat. Desain yang digunakan adalah eksperimen kelompok tunggal, atau one group pretest posttest design, di mana penelitian dilakukan dengan menerapkan pretest dan posttest pada satu kelompok yang sama. Langkah pertama dalam metode ini adalah memberikan pretest, yang berfungsi untuk menilai pengetahuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan. Setelah intervensi berupa pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual, diadakan posttest untuk

mengevaluasi efek dari perlakuan tersebut terhadap keterampilan kosakata bahasa Inggris.

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado, yang terdiri dari 20 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang ditentukan berdasarkan pertimbangan khusus dari peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sukandarrumidi (2012), dalam purposive sampling, jumlah atau ukuran sampel tidak menjadi persoalan selama sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi, sampel dalam studi ini terdiri dari 20 siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik tes, yang mencakup penyebaran soal pretest dan posttest. Untuk menganalisis data, kami menggunakan uji t-test, yang berfungsi untuk mengukur efektivitas perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Data hasil uji ini kelak dianalisis untuk menentukan apakah perlakuan yang diterapkan terbukti efektif atau tidak. Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS serta rumus t-test, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

MD: Perbedaan rata-rata (jumlah perbedaan dibagi jumlah data

N: Jumlah data (individu)

D: Jumlah nilai pretest

D2: Jumlah nilai posttest.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian prosedur pembelajaran yang memanfaatkan media audiovisual. Berikut adalah prosedur yang diambil:

- Mempersiapkan kelas dengan memastikan bahwa siswa telah siap untuk mengikuti pembelajaran.
- Menyediakan alat bantu yang diperlukan, seperti pengeras suara, proyektor, layar proyektor, dan tempat proyektor.
- Melakukan pemutaran media audiovisual, seperti video atau tayangan.
- Mengadakan sesi konfirmasi melalui tanya jawab dan perundingan mengenai materi yang ditampilkan dalam video atau tayangan.
- Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah pembelajaran yang dilakukan dengan menyerap media audiovisual, siswa diadakan tes untuk mengukur keterampilan kosakata mereka dalam empat pertemuan. Perincian hasil tes siswa selama periode tersebut disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Tes siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco

No	Pertemuan			
	1	2	3	4
1	80	60	70	70
2	100	80	90	80
3	70	60	60	80

4	70	80	70	80
5	70	80	60	90
6	90	80	70	100
7	100	100	100	90
8	80	100	70	90
9	90	100	100	90
10	70	80	90	90
11	70	80	90	100
12	90	100	90	100
13	100	100	100	100
14	100	100	90	100
15	70	80	70	70
16	60	60	70	70
17	60	60	70	80
18	60	80	70	80
19	70	60	80	70
20	70	60	60	70

Untuk memahami pengaruh penggunaan media audiovisual, siswa terlebih dahulu diberikan pretest sebelum melaksanakan pembelajaran dengan media tersebut. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam keterampilan kosakata Bahasa Inggris. Setelah menyelesaikan pretest, siswa kemudian melanjutkan proses pembelajaran dengan media audiovisual. Setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan media audiovisual, selanjutnya dilaksanakan posttest untuk mengevaluasi kemahiran akhir siswa dalam keterampilan kosakata Bahasa Inggris. Instrumen yang digunakan untuk pretest dan posttest telah divalidasi oleh para ahli sebelumnya. Hasil rekapitulasi nilai dari pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Table 2. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	20	40
2	63	63
3	20	43
4	56	50
5	50	63
6	46	70
7	70	96
8	23	60
9	53	80

10	23	43
11	36	63
12	76	73
13	80	100
14	83	96
15	30	53
16	33	40
17	20	40
18	43	56
19	23	36
20	30	40

Sebelum melakukan uji t-test untuk menentukan apakah pemakaian media audiovisual memiliki pengaruh terhadap tingkat keterampilan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas terhadap hasil pretest dan posttest. Uji normalitas ini penting untuk mengetahui apakah data nilai pretest dan posttest terdistribusi secara normal. Untuk melakukan pemeriksaan ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi SPSS. Hasil dari uji normalitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.90	60.25
	Std. Deviation	21.487	20.269
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.153
	Positive	.144	.153
	Negative	-.133	-.116
Test Statistic		.144	.153
		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 3, hasil uji normalitas untuk nilai pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa data nilai pretest dan posttest mengikuti distribusi normal. Selain itu, analisis lebih lanjut melalui kolom Asymp. Sig. dan Most Extreme Differences Absolute pada Tabel 3 juga mendukung temuan ini, dengan perbandingan terhadap nilai kritik uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk sampel sebanyak 20 dengan tingkat kepercayaan 0.05, nilai kritis D berada pada 0.294. Dengan kata lain, untuk memenuhi syarat distribusi normal, nilai-nilai tersebut harus kurang dari 0.294. Dalam hal ini, nilai Most Extreme Differences Absolute untuk pretest adalah 0.144, dan untuk posttest adalah 0.153 – kedua

nilai tersebut berada di bawah 0. 294. Oleh karena itu, asumsi normalitas dapat dianggap terpenuhi.

Setelah uji normalitas berhasil dilaksanakan dan terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan t-test untuk menilai apakah terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado. Uji t-test ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.

Menurut Santoso (2014:265), pedoman untuk pengambilan keputusan dalam uji t-test berdasarkan signifikansi (Sig.) yang dihasilkan oleh SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado

H1: Ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado. Hasil uji t-test disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji T-Test

Paired Samples T-Test						
		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
air 1	Pretest - Posttest	-16.350	10.908	2.439	-21.455	-11.245

T	Df	Sig.(2-tailed)
-6.704	19	.000

Hasil analisis t-test yang ditampilkan dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0. 05, yang mengarah pada penolakan terhadap H0 dan penerimaan H1. Selain memeriksa nilai signifikansi ini, kita juga dapat melakukan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian hipotesis. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsaputra (2014), apabila t hitung melebihi t tabel, maka perbedaan yang ada dianggap signifikan pada tingkat tertentu. Berdasarkan hasil uji t-test, nilai t hitung diperoleh sebesar -6. 704. Nilai negatif ini mencerminkan bahwa rata-rata pretest lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata posttest. Untuk memudahkan interpretasi, t hitung diartikan secara positif sebagai 6. 704. Setelah mengetahui nilai t hitung, langkah berikutnya adalah mencari nilai t tabel yang relevan. Dari tabel yang sama, diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 19. Berdasarkan df 19, nilai signifikansi pada t tabel adalah 2. 093.

Dengan demikian, karena nilai t hitung, yaitu 6. 704, lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2. 093, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan media audiovisual. Analisis soal menunjukkan bahwa siswa yang awalnya hanya dapat menebak dan melengkapi kata yang kurang tepat kini mampu memahami makna leksikal dengan lebih baik. Hal ini terbukti dari jawabannya yang mencerminkan kemampuan mereka dalam memaknai kata sesuai konteks kalimat.

Peningkatan ini terlihat jelas setelah penerapan media audiovisual interaktif pada tahap ketiga, yang diikuti dengan tahap keempat berupa penguatan melalui tanya jawab dan diskusi berdasarkan tayangan video. Interaksi ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kosakata siswa. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk membaca, menebak makna dari apa yang telah mereka simak, dan menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat. Semua ini berkontribusi pada peningkatan daya ingat dan retensi materi yang mereka pelajari

## SIMPULAN

Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari orang tua serta lingkungan sekolah, siswa dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini akan membantu mereka tidak hanya dalam menguasai bahasa Inggris tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif yang penting untuk masa depan mereka. Dengan demikian, pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar dapat menjadi fondasi yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tantangan global di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado, Kabupaten Tana Toraja, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari media audiovisual terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa tersebut. Analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji t-test lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000. Selain itu, nilai t hitung yang diperoleh, yaitu 6,704, juga lebih besar dibandingkan dengan t tabel yang bernilai 2,093. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

## Referensi:

- Amalia, A. R. N., Nurmahanani, I., & Sari, N. T. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Game Based Learning Berbantuan Game Edukasi Educandy Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5629–5638.
- Elviza, Y., Emidar, E., & Noveria, E. (2013). Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Teknik Permainan Teka-teki Silang di Kelas VII. A SMPN 2 Sungai Penuh. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 469-476
- Evy Tri Widyahening, C., & Sri Rahayu, M. (2021). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 108–123. [www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik](http://www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik)
- Fitriyani, Eka dkk. 2017. Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. 4(2).
- Nurfadilah, N., & Nurhastuti, N. (2018). Media Pembelajaran Video Komunikasi Total Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian*

Mendengar dan Melihat: Dampak Media Audiovisual dalam Meningkatkan.....

Pendidikan Khusus, 6(2), 230-237.

Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis*